

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat penelitian ini dilakukan pada Perusahaan LQ45 di Indonesia yang terdapat pada www.ojk.go.id untuk memperoleh data *Return on Asset* (ROA), *Return on Equity* (ROE) sebagai variabel independen (X) yang diteliti serta harga saham sebagai variabel dependen (Y) dari tahun 2017-2019.

Untuk waktu penelitian dilakukan pada tahun 2021 dengan tahun pengamatan 2017-2019.

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.¹ Populasi dalam penelitian ini seluruh Perusahaan LQ45 di Indonesia.

Berikut adalah daftar perusahaan yang ada yang tergabung dalam indeks LQ45 :

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2011), hal 80.

Tabel 3.1
Daftar Nama Perusahaan

No	Kode	Nama Perusahaan
1	AALI	Astra Agro Lestari Tbk.
2	ADHI	Adhi Karya (Persero) Tbk.
3	ADRO	Adaro Energy Tbk.
4	AKRA	AKR Corporindo Tbk.
5	ANTM	Aneka Tambang Tbk.
6	ASII	Astra International Tbk.
7	BBCA	Bank Central Asia Tbk.
8	BBNI	Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.
9	BBRI	Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.
10	BBTN	Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk.
11	BJBR	BPD Jawa Barat dan Banten Tbk.
12	BMRI	Bank Mandiri (Persero) Tbk.
13	BMTR	Global Mediacom Tbk.
14	BRPT	Barito Pacific Tbk.
15	BSDE	Bumi Serpong Damai Tbk.
16	BUMI	Bumi Resources Tbk.
17	EXCL	XL Axiata Tbk.
18	GGRM	Gudang Garam Tbk.
19	HMSP	HM Sampoerna Tbk.
20	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk.
21	INCO	Vale Indonesia Tbk.
22	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk.
23	INTP	Indocement Tunggul Prakasa Tbk.
24	JSMR	Jasa Marga (Persero) Tbk.
25	KLBF	Kalbe Farma Tbk.
26	LPKR	Lippo Karawaci Tbk.
27	LPPF	Matahari Department Store Tbk.
28	LSIP	PP London Sumatera Tbk.
29	MNCN	Media Nusantara Citra Tbk.
30	MYRX	Hanson International Tbk.
31	PGAS	Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk.

No	Kode	Nama Perusahaan
32	PPRO	PP Properti Tbk.
33	PTBA	Tambang Batubara Bukit Asam (Persero) Tbk.
34	PTPP	PP (Persero) Tbk.
35	PWON	Pakuwon Jati Tbk.
36	SCMA	Surya Citra Media Tbk.
37	SMGR	Semen Indonesia (Persero) Tbk.
38	SMRA	Summarecon Agung Tbk.
39	SRIL	Sri Rejeki Isman Tbk.
40	SSMS	Sawit Sumbermas Sarana Tbk.
41	TLKM	Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk.
42	UNTR	United Tractors Tbk.
43	UNVR	Unilever Indonesia Tbk.
44	WIKA	Wijaya Karya (Persero) Tbk.
45	WSKT	Waskita Karya (Persero) Tbk.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.² Sampel yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan teknik sampel *purposive sampling* yakni jenis *sample random berkelompok*. *Sampel berkelompok* adalah pengambilan sampel yang dilakukan terhadap sampel unit, dimana sampel unitnya terdiri dari satu kelompok (*cluster*). Tiap item (individu) didalam kelompok yang terpilih akan diambil sampel. Adapun beberapa kriteria yang digunakan oleh peneliti. Kriteria yang digunakan sampel yaitu:

² Sugiyono, Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif dan R&D, (Bandung: Alfabeta,2011), hal 81.

- a) Perusahaan LQ45 di Indonesia pada Bursa Efek Indonesia (BEI).
- b) Perusahaan yang konsisten di indeks LQ45 selama periode 2017-2018.
- c) Ketersediaan laporan data ROA, ROE dan Harga Saham pada Perusahaan LQ45 Di Indonesia yang diterbitkan oleh Bursa Efek Indonesia (BEI).

Maka berdasarkan karakteristik pengambilan sampel di atas perusahaan yang terdaftar dalam indeks LQ45 yang akan dijadikan objek dalam penelitian ini berjumlah 31 perusahaan diantaranya adalah sebagai berikut :³

Tabel 3.2
Daftar Nama Perusahaan

No	Kode	Nama Perusahaan
1	ADRO	Adaro Energy Tbk.
2	AKRA	AKR Corporindo Tbk.
3	ANTM	Aneka Tambang Tbk.
4	ASII	Astra International Tbk.
5	BBCA	Bank Central Asia Tbk.
6	BBNI	Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.
7	BBRI	Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.
8	BBTN	Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk.
9	BMRI	Bank Mandiri (Persero) Tbk.
10	BRPT	Barito Pacific Tbk.
11	BSDE	Bumi Serpong Damai Tbk.
12	GGRM	Gudang Garam Tbk.

³ www.idx.co.id diakses tanggal 20 Februari 2022 pukul 13.05.

No	Kode	Nama Perusahaan
13	HMSP	HM Sampoerna Tbk.
14	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk.
15	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk.
16	INTP	Indocement Tungal Prakasa Tbk.
17	JSMR	Jasa Marga (Persero) Tbk.
18	KLBF	Kalbe Farma Tbk.
19	LPPF	Matahari Department Store Tbk.
20	MNCN	Media Nusantara Citra Tbk.
21	PGAS	Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk.
22	PTBA	Tambang Batubara Bukit Asam (Persero) Tbk.
23	PTPP	PP (Persero) Tbk.
24	SCMA	Surya Citra Media Tbk.
25	SMGR	Semen Indonesia (Persero) Tbk.
26	SRIL	Sri Rejeki Isman Tbk.
27	TLKM	Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk.
28	UNTR	United Tractors Tbk.
29	UNVR	Unilever Indonesia Tbk.
30	WIKA	Wijaya Karya (Persero) Tbk.
31	WSKT	Waskita Karya (Persero) Tbk.

C. Jenis Metode Penelitian dan Sumber Data

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang menggunakan data berupa angka dalam arti sebenarnya, sehingga operasi matematika dapat dilakukan pada data kuantitatif.⁴

⁴ V. Wiratna Sujarweni, *Metodelogi Penelitian Bisnis & Ekonomi*, (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2015), hal 88.

2. Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder merupakan struktur data historis mengenai variabel-variabel yang telah dikumpulkan dan dihimpun sebelumnya oleh pihak lain. Sumber data sekunder bisa diperoleh dari dalam suatu perusahaan (sumber internal), berbagai internet website, perpustakaan umum maupun lembaga Pendidikan, membeli dari perusahaan-perusahaan yang memang mengkhususkan diri untuk menyajikan data sekunder, dan sebagainya.⁵ Peneliti memperoleh data ROA, ROE dan Harga Saham pada Perusahaan LQ45 di Indonesia melalui website Bursa Efek Indonesia (BEI) yaitu www.idx.co.id

D. Teknik Pengumpulan Data

1. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan salah satu cara untuk mengungkapkan atau menjangkau informasi kuantitatif dari responden sesuai lingkup penelitian. Teknik pengumpulan data tersebut adalah sebagai berikut:⁶

a) Dokumentasi

Mengumpulkan data melalui data yang

⁵ Asep Hermawan, Penelitian Bisnis Paradigma Kuantitatif, (Jakarta: PT Grasindo, 2006), hal 168.

⁶ V. Wiratna Sujarweni, Metodologi penelitian Bisnis & Ekonomi, (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2015), hal 93.

tersedia yaitu biasanya berbentuk surat, catatan harian, cendera mata, laporan artefak, foto, dan dapat juga berbentuk file di server dan flasdisk serta data yang tersimpan di website. Data ini bersifat tidak terbatas pada ruang dan waktu.⁷ Data-data ini variable ROA, ROE, dan Harga Saham diperoleh dari data resmi yang diterbitkan oleh Bursa Efek Indonesia (BEI).

b) Studi Pustaka

Teknik kepustakaan yaitu peneliti yang dilakukan dengan cara membaca, menelaah dan mencatat sebagai literatur atau bahan bacaan yang sesuai dengan pokok bahasan, kemudian disaring dan dituangkan dalam kerangka pemikiran secara teoritis.⁸

2. Teknik Pengolahan Data

Untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh dan seberapa besar pengaruh *Return On Assets* (ROA), *Return On Equity* (ROE) terhadap Harga Saham pada Perusahaan LQ45 di Indonesia, maka peneliti melakukan pengujian menggunakan analisis regresi linear berganda. Sedangkan pengolahan datanya menggunakan aplikasi atau *software SPSS 22*.

⁷ Juliansyah Noor, *Metode Penelitian*, (Jakarta: Kencana, 2011), hal 141.

⁸ Kartini Kartono, *Pengantar Metodologi Research*, (Bandung: Kencana Alumni, 1998), hal 141.

E. Teknik Analisis Data

1. Statistik Deskriptif

Analisis deskriptif bertujuan untuk memberikan gambaran (deskripsi) tentang suatu data, rata-rata (mean), jumlah (sum), simpangan baku (*standard deviation*), nilai *minimum*, *maximum*, rentang (*range*) dan sebagainya.⁹

2. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik apabila menggunakan prosedur regresi linear dengan menggunakan data silang (*cross-section*), data runtun waktu (*time series*), atau data panel yang merupakan gabungan data silang dan data runtun waktu.¹⁰

a. Uji Normalitas

Menurut Imam Ghozali, uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variable pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Seperti diketahui bahwa uji t dan f mengasumsikan bahwa nilai residual mengikuti distribusinormal.¹¹

Ada dua cara untuk mendeteksi apakah residual berdistribusi normal atau tidak yaitu dengan analisis grafik dan uji statistik *One Sample*

⁹ Azwar Juliandi, Irfan, Sapiral Manurung, Metodologi Penelitian Bisnis, Konsep dan Aplikasi, (Medan: UMSU Press, 2014), hal 139.

¹⁰ Jonathan Sarwono, Prosedur-prosedur Analisis Populer Aplikasi Riset Skripsi dan Tesis dengan Eviews, (Yogyakarta: Gava Media, 2016), hal 161-163.

¹¹ Imam Ghozali, Aplikasi Analisis Multivarite dengan program IBM SPSS 23. (Semarang : BPFE Uneversitas Diponegoro, 2016), hal 154.

Kolmogorov-Smirnov. Kriteria pengujian yang digunakan adalah:

1. Apabila nilai *Asymp. Sig* (2-tailed) uji *Kolmogorov- Smirnov* bernilai di atas atau sama dengan nilai alpha 0,05 maka data berdistribusi secara normal.
2. Apabila nilai *Asymp. Sig* (2-tailed) uji *Kolmogorov- Smirnov* bernilai di bawah nilai alpha 0,50 maka data tidak berdistribusi secara normal.

b. Uji Multikolinearitas

Menurut Imam Ghozali, uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Model korelasi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel independen. Apabila terjadi korelasi antara variabel independen, maka variabel tersebut dapat dikatakan tidak ortogonal. Variabel ortogonal adalah variabel independen yang nilai korelasi antar sesama variabel independen sama dengan nol.¹²

Apabila dalam suatu persamaan regresi terdapat gejala multikoloniearitas, maka akan menyebabkan ketidakpastian estimasi, sehingga kesimpulan yang diambil tidak tepat. Salah satu

¹² Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivarite, ...*, hal 103.

cara untuk mendeteksi gejala multikolinearitas di dalam model regresi adalah dengan melihat nilai *tolerance value* atau *Variance Inflation Factor (VIF)*, dengan kriteria keputusan sebagai berikut:

1. Apabila *tolerance value* $> 0,10$ dan *VIF* < 10 , maka dapat disimpulkan tidak terjadi gejala multikolinearitas antar variabel independent pada model regresi.
2. Apabila *tolerance value* $< 0,10$ dan *VIF* > 10 , maka dapat disimpulkan terjadi gejala multikolinearitas antar variabel independent pada model regresi.

c. Uji Heteroskedastisitas

Menurut Imam Ghozali uji heterokedastitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan lainnya. Jika *variance* dan residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut Homoskedastisitas dan jika berbeda disebut Heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang Homoskedastisitas atau tidak terjadi Heteroskedastisitas.¹³

Penelitian ini menggunakan melihat grafik plot antar nilai prediksi variabel terikat (dependen) yaitu ZPRED dengan residualnya SRESID.

¹³ Imam Ghozali, Aplikasi Analisis Multivarite, ..., hal 134.

Deteksi ada tidak adanya heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan melihat ada tidaknya pola tertentu pada grafik scatterplot antara SRESID dan ZPRED dimana sumbu Y adalah Y yang telah diprediksi, dan sumbu X adalah residual (Y prediksi $- Y$ sesungguhnya) yang telah di-*studentized*. Analisis dengan menggunakan grafik plot memiliki kelemahan yang cukup signifikan oleh karena jumlah pengamatan mempengaruhi hasil plotting. Semakin sedikit jumlah pengamatan semakin sulit menginterpretasikan hasil grafik plot. Oleh karena itu diperlukan uji statistik yang lebih dapat menjamin keakuratan hasil.

Dasar analisis pengambilan keputusan sebagai berikut:

1. Jika pola tertentu, seperti titik-titik yang ada membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit), maka mengindikasikan telah terjadi heteroskedastisitas.
2. Jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar di atas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y , maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

d. Uji Autokorelasi

Menurut Imam Ghozali uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam model

regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan periode $t-1$ sebelumnya. Jika terjadi korelasi, maka dinamakan problem autokorelasi. Autokorelasi muncul karena observasi yang berurutan sepanjang waktu berkaitan satu sama lain. Masalah ini timbul karena residual (kesalahan pengganggu) tidak bebas dari satu observasi ke observasi lainnya. Pada penelitian ini menggunakan Uji *Durbin–Watson* (DW test).¹⁴

Uji Durbin Watson hanya digunakan untuk autokorelasitingkat satu dan mensyaratkan adanya konstanta dalam model regresi dan tidak ada variabel, di antara variabel independen. Pengambilan keputusan ada tidaknya autokorelasi:

1. Apabila $dw < dl$, maka terjadi autokorelasi negatif.
2. Apabila $dl < dw < du$, maka tidak dapat disimpulkan.
3. Apabila $du < dw < 4-du$, maka tidak terjadi autokorelasinegatif dan positif.
4. Apabila $4-du > dw > 4-dl$, maka tidak dapat disimpulkan.
5. Apabila $4-dl < dw$, maka terjadi autokorelasi positif.

¹⁴ Imam Ghozali, Aplikasi Analisis Multivarite, ..., hal 107.

3. Uji Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi adalah analisis yang digunakan untuk memproduksi seberapa jauh perubahan nilai variabel independent, apabila variabel independentnya dimanipulasi atau dirubah-rubah menjadi naik turun.¹⁵

Alat analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linier berganda yang bertujuan untuk menguji pengaruh lebih dari satu variabel independen terhadap variabel dependen. persamaan regresi linear berganda dapat ditulis sebagai berikut :¹⁶

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Keterangan :

$Y = \text{Harga Saham}$

$a = \text{Bilangan Konstanta}$

$e = \text{Error}$

$b_1X_1 = \text{Return On Asset (ROA)}$

$b_2X_2 = \text{Return On Equity (ROE)}$

4. Uji Hipotesis

a. Uji t (Parsial)

Menurut Imam Ghozali, uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual (parsial) dalam menerangkan dalam menerangkan variabel

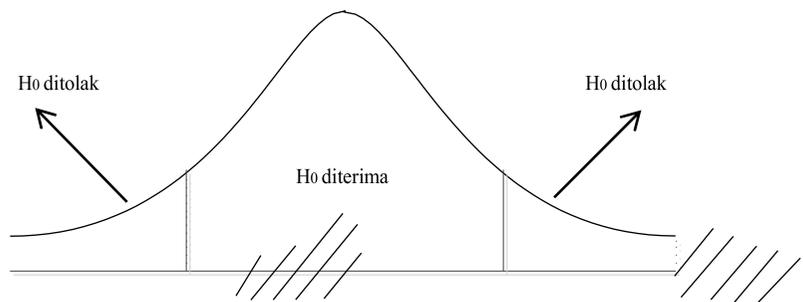
¹⁵ Sugiyono, statistika untuk penelitian (Bandung: Alfabeta, 2009), hal 260.

¹⁶ Damodar Gujarati S.Z., *Ekonometrika Dasar*, (Jakarta: Erlangga, 2003),

dependen.¹⁷

Pengujian dilakukan dengan menggunakan taraf signifikan 0,05 ($\alpha = 5\%$). Pengambilan keputusan berdasarkan perbandingan nilai t_{hitung} dengan nilai t_{tabel} dengan taraf signifikansi 0,05 atau 5%. Dasar pengambilan keputusan yaitu:

1. Jika $t_{hitung} \leq t_{tabel}$ dan $\text{sig } t \geq 0,05$ maka H_a ditolak dan sebaliknya.
2. Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan $\text{sig } t < 0,05$ maka H_a diterima dan sebaliknya.



Gambar 3.1 Uji Hipotesis

b. Uji F (Simultan)

Menurut Imam Ghozali, uji statistik F tidak seperti uji t yang menguji signifikansi koefisien parsial regresi secara individual dengan uji hipotesis terpisah bahwa setiap koefisien regresi sama

dengan nol. Uji F menguji joint hipotesis

¹⁷ Imam Ghozali, Aplikasi Analisis Multivariate, ..., hal 97.

bahwa b_1 , b_2 dan b_3 secara simultan sama dengan nol.¹⁸

Pengujian ini digunakan untuk mengetahui apakah variabel bebas mempengaruhi secara simultan terhadap variabel terikat. Uji statistik F dilakukan dengan membandingkan nilai F hasil perhitungan dengan nilai F menurut tabel. Pada pengujian ini menggunakan tingkat kepercayaan signifikansi 0,05 ($\alpha = 5\%$). Dasar pengambilan keputusan yaitu:

1. Jika nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka H_a diterima
2. Jika nilai $F_{hitung} \leq F_{tabel}$, maka H_a ditolak

c. Koefisien Determinasi (*Adjusted R Square*)

Menurut Imam Ghozali, Koefisien Determinasi (*Adjusted R Square*) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen.¹⁹

¹⁸ Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivarite, ...*, hal 96.

¹⁹ Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivarite, ...*, hal 95.